BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Supermarket Sakinah Keputih Surabaya

Koperasi Pondok Pesantren Hidayatullah As Sakinah didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 7147 tanggal 28 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan H. Usman Esfa, Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Prowinsi Jawa Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Koperasi Dan Pembinaan Pegusaha Kecil Republik Indonesia.

Angaran Dasar telah mengalami perubahan dengan Akta No. 1808 tanggal 23 Desember 1996 yang dibuat di hadapan Ir. Widjono Anwari, Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Jawa Timur. Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar Koperasi, ruang lingkup kegiatan usaha pengadaan dan pejualan kebutuhan anggota dan non anggota atau usaha pertokoan. Perusahaan berkedudukan di Surabaya dengan alamat Jl. Arif Rahman Hakim No. 32 Surabaya.

Kegiatan usaha koperasi dimulai pada tahun 1991 dengan melakukan suplai kebutuhan bahan pokok kepada anggota secara khusus serta donatur dan simpatisan pesantren secara umum. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1993 dibuka mini market seluas 200m^2. Kemudian pada tahun 2000 tempat usaha diperluas lagi menjadi 500m^2. Tempat Usaha ini sebagai cikal bakal berkembangnya Supermarket Sakinah.

Pada tahun 2004 Kopontren As Sakinah memperluas lokasi pertokoan menjadi 1.100m^2, dengan adanya tambahan lokasi pertokoan tersebut maka usaha terus berkembang, dalam perjalanannya hingga saat ini setiap tahun menunjukkan angka penjualan yang semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya potensi pasar di lokasi tersebut yang sebagian besar dari mahasiswa ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) yang bertempat tinggal atau kos dikeputih dan sekitarnya. Sampai saat ini Supermarket Sakinah berada disatu area, diatas tanah seluas 2.250m^2. yang sudah ada bangunanya seluas 1.500 m^2. dan yang 750 m^2 masih area kosong untuk lahan parkir.

b. **Profil Supermarket Sakinah Keputih Surabaya**

Sakinah merupakan supermarket yang terletak di daerah Keputih. Hingga saat ini Supermarket Sakinah sudah memiliki banyak cabang di daerah Surabaya, salah satunya di Manyar dan di Keputih Perintis. Dalam menjalankan bisnisnya, Supermarket Sakinah Keputih terbagi menjadi beberapa divisi penjualan dan pelayanan antara lain: supermarket yang melayani kebutuhan sehari-hari, bagian *stationary* yang menjual peralatan sekolah dan kantor, bagian buku-buku yang menjual berbagai buku, serta bagian pakaian mulai dari anak-anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga dewasa. Selain itu Sakinah juga membuka peluang kerjasama bagi pemilik usaha lainnya yang ingin membuka usahanya di Sakinah dengan cara menyewa stan maupun tempat di lahan Supermarket Sakinah. Beberapa kerjasama yang saat ini dijalin oleh Sakinah adalah Sego Jamur, Buna Rendang, Pentol Gila, dan usaha lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Supermarket Sakinah menjalin banyak kerjasama dengan distributor produk-produk yang dijual. Masing-masing divisi penjualan yang ada di Sakinah dapat dipasok oleh lebih dari satu distributor. Dengan begitu diharapkan persediaan barang yang ada tidak akan mengalami kekosongan stok dan tidak menimbulkan kekecawaan konsumen. Ketika berbelanja di Sakinah, konsumen dapat membeli produk secara partai maupun secara eceran dimana nantinya setiap pembayaran akan mendapatkan bukti pembelian.

Sakinah juga menyediakan beberapa fasilitas untuk memberi kepuasan dan kenyamanan bagi konsumen Sakinah. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain: *free parking* yang terjamin keamanannya karena dijaga oleh petugas khusus, kamar mandi yang terletak di lantai satu, tempat sholat yang ada di lantai dua di atas area parkir, dan ada tempat penitipan barang bagi konsumen.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Supermarket Sakinah atau dalam hal ini adalah karyawan selalu dikembangkan baik jumlah maupun skill yang dimiliki. Hal ini betujuan untuk untuk memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan yang baik pada Supermarket Sakinah maupun konsumen. Karyawan-karyawan itu dapat ditempatkan di semua divisi usaha yang dikelola oleh Sakinah.

c. Visi Dan Misi Supermarket Sakinah Keputih Surabaya

1) Visi

Menjadi jaringan bisnis ritel modern syariah terkemuka di Indonesia dalam peran serta pembangunan ekonomi ummat.

2) Misi

a) Memberikan pelayanan berkualitas dan unggul
b) Menjadi yang terbaik dalam menegakkan etika bisnis syariah
c) Menciptakan usaha ritel modern syariah berbasis masyarakat
d) Memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi para *stake-holder*
e) Pemberdayaan UKM Bidang Ritel dalam bentuk kemitraan dan pengembangan usaha

Selain itu, dalam menjalankan usaha berbasis syariahnya, Sakinah memiliki nilai-nilai perusahaan yang biasa disebut FAST, meliputi :

1) *Faṭanah* (Cerdas)

Senantiasa menunjukkan dan mengembangkan sikap keteladanan yang prestatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Amanah* (Kepercayaan)

Senantiasa menunjukkan dan mengembangkan sikap dapat dipercaya

3) *Ṣiḏiq* (Kejujuran)

Pengutamaan pada nilai-nilai kejujuran dalam setiap hubungan bisnis dan sosial kemasyarakatan, baik ke luar maupun ke dalam

4) *Tabligh* (Menyampaikan)

Senantiasa menyampaikan dan menyebarluaskan nilai-nilai muamalah syariah[1]

2. **Karakteristik Responden**

Objek penelitian yang berjudul "Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Supermarket Sakinah Surabaya" adalah karyawan Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 65 responden. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini:

[1] "Profil dan Sejarah" http://www.transsurabaya.com/2011/03/sakinah-supermarket/ diakses pada 30 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Usia Responden

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
Usia 17-21	14	22%
Usia 22-26	32	49%
Usia 27-31	14	22%
Usia 32-36	3	5%
Usia 37-41	1	2%
Usia 42-46	1	2%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 14 responden atau 22% yang berusia 17-21 tahun, 32 responden atau 49% yang berusia 22-26 tahun, 14 responden atau 22% yang berusia 27-31 tahun, 3 responden atau 5% yang berusia 32-36 tahun, 1 responden atau 2% yang berusia 37-41 tahun, 1 responden atau 2% yang berusia 42-46 tahun.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	65	100%
Perempuan	0	0%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 65 responden atau 100% yang yang berjenis kelamin laki-laki, 0 responden atau 0% yang berjenis kelamin perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3
Pendididkan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	1	2%
SMP	1	2%
SMA	51	78%
Perguruan Tinggi	12	18%
Total	65	100%

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 1 responden atau 2% yang berpendidikan SD, 1 responden atau 2% yang berpendidikan SMP, 51 responden atau 78% yang berpendidikan SMA, 12 responden atau 18% yang berpendidikan Perguruan Tinggi.

d. Lama Bekerja Responden

Tabel 4.4
Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase
Kurang dari 10 tahun	59	91%
11-15 tahun	2	3%
16-20 tahun	4	6%
21-25 tahun	0	0%
26 tahun keatas	0	0%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data Primer diolah

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat tabel diatas diketahui bahwa terdapat 59 responden atau 91% yang bekerja kurang dari 10 tahun, 2 responden atau 3% yang bekerja 11-15 tahun, 4 responden atau 6% yang bekerja 16-20 tahun, 0 responden atau 0% yang bekerja 21-25 tahun, 0 responden atau 0% yang bekerja 26 tahun keatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[2]

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.591	0.244	Valid
Item2	0.649	0.244	Valid
Item3	0.694	0244	Valid
Item4	0.681	0.244	Valid
Item5	0.604	0.244	Valid
Item6	0.609	0.244	Valid
Item7	0.691	0.244	Valid
Item8	0.807	0.244	Valid
Item9	0.721	0.244	Valid
Item10	0.679	0.244	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 1 sampai 10 item pernyataan pada variable disiplin semuanya dinyatakan valid, karena nilai r hitung untuk seluruh item lebih dari 0,244.

Sementara uji validitas yang dilakukan pada variabel kompetensi diperoleh hasil sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

[2]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20…*, 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.527	0,244	Valid
Item2	0.668	0,244	Valid
Item3	0.744	0,244	Valid
Item4	0.753	0.244	Valid
Item5	0.684	0.244	Valid
Item6	0.702	0.244	Valid
Item7	0.752	0.244	Valid
Item8	0.762	0.244	Valid
Item9	0.745	0.244	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 9 item pernyataan pada variabel kompetensi, setelah dilakukan uji validitas semua item dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan nilai r hitung untuk seluruh item lebih dari 0,244.

Sementara uji validitas yang dilakukan pada variabel kinerja karyawan diperoleh hasil sebagaimana yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.637	0.244	Valid
Item2	0.754	0.244	Valid
Item3	0.707	0.244	Valid
Item4	0.812	0.244	Valid
Item5	0.641	0.244	Valid
Item6	0.764	0.244	Valid
Item7	0.837	0.244	Valid
Item8	0.703	0.244	Valid
Item9	0.736	0.244	Valid

Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 9 item pernyataan pada variabel kkinerja karyawan, setelah dilakukan uji validitas semua item dinyatakan valid. Hal itu dikarenakan nilai r hitung untuk seluruh item lebih dari 0,244.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[3]

Di dalam penelitian ini, uji reliabilitasnya dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha yaitu koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

Dari uji reliabilitas yang dilakukan, mendapatkan hasil sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	r tabel	Keterangan
Disiplin (X1)	0.863	0.6	Reliabel
Kompetensi (X2)	0.873	0.6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.891	0.6	Reliabel

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

[3] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate…*, 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil data tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisisen *Cronbach's Alpha* pada masing-masing *variabel independen* dan *dependen* menunjukkan nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, baik *variabel* independen maupun *dependen* dinyatakan memiliki reliabilitas atau kehandalan yang baik.

2. **Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[4] Uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov (K-S).* Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (sign.0,05). Jika signifikansi lebih besar dari 5% (sign. > 0,05) maka data berdistribusi normal. Hasil uji Normalitas terdapat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel bebas	Nilai sig.	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin	0.406	Sign.>α	Berdistribusi normal
Kompetensi	0.350	Sign.>α	Berdistribusi normal

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari hasil uji SPSS nilai signifikansi variabel bebas (Disiplin sebesar 0,406 dan Kompetensi sebesar 0,350) lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

[4]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate…*, 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.[5]

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.[6]

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Disiplin	0.777	1.288
Kompetensi	0.777	1.288

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada *coefficient* (nilai VIF). Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai VIF sebesar 1,288 kurang dari 10 untuk semua variabel bebas, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

[5] Ibid., 82.
[6] Ibid., 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Agar mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas maka dilakukan dengan uji sperman's Rho, antar nilai prediksi variabel dependent dengan variabel independen. Berikut ini adalah hasil output uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Variabel bebas	Nilai sig.	Keterangan	Kesimpulan
Disiplin	0.233	Sign.>α	Bebas heteroskedastisitas
Kompetensi	0.189	Sign.>α	Bebas heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bebas (Disiplin sebesar 0,233 dan Kompetensi sebesar 0,189) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka dikatakan tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai D-W dibawah -2 atau diatas +2 maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Durbin-Wotsen
1	1,840

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin.
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dapat dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai D-W (Durbin-Watson) sebesar +1,840. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

3. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen yaitu disiplin (X_1), kompetensi (X_2) dan kinerja karyawan (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.983	2.778		0.714	0.478
	X1	0.115	0.056	0.152	2.061	0.043
	X2	0.819	0.078	0.776	10.501	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber *: hasil olahan SPSS (terlampir)*

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara disiplin (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

$Y = 1,983 + 0,115 + 0,819$

Keterangan: Y = kinerja karyawan

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

x_1 = disiplin

x_2 = kompetensi

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

a. Konstanta sebesar 1,983 mempunyai arti jika tingkat disiplin (X_1) dan kompetensi (X_2) nilainya 0 atau tidak ada, maka kinerja karyawan (Y) sebesar 1,983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koefisien regresi tingkat disiplin (X_1) sebesar 0,115 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel tingkat disiplin mengalami kenaikan satu atau 1%, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,115. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara disiplin dengan kinerja karyawan, semakin tinggi nilai disiplin maka semakin meningkat atau baik kinerja karyawan.

c. Koefisien regresi kompetensi (X_2) sebesar 0,819 mempunyai arti jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kompetensi mengalami kenaikan satu atau 1%, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,819. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan yang positif antara kompetensi dengan kinerja karyawan, semakin naik nilai kompetensi maka semakin meningkat atau baik kinerja karyawan.

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Nilai R^2 adalah antara 0-1, $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.[7]

Tabel 4.14
Analisis Determinasi
Model Summary[b]

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.859[a]	0.737	0.729	2.288

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disiplin
b. Dependent Variable: Y
Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0,737 atau 73,7%. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (disiplin dan kompetensi) mampu menjelaskan sebesar 73,7% variasi variabel dependen (kinerja karyawan), sedangkan sisanya sebesar 26,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t, uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh secara parsial atau individu dari tingkat

[7] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS….*, 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

religiusitas dan persaingan usaha terhadap perilaku bisnis pedagang muslim di pasar Lamongan. Hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel indepeden (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. T tabel dicari pada a = 5%: 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 65 - 2 - 1 = 62. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0,025) maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1,999. Hasil uji t yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji t (Parsial)
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.983	2.778		0.714	0.478
	Disiplin	0.115	0.56	0.152	2.061	0.043
	Kompetensi	0.819	0.78	0.776	10.501	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

1) Pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,061 > t_{tabel} sebesar 1,999 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,043. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,061>1,999) dan nilai signifikasinya dibawah 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu disiplin terhadap kinerja karyawan. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

2) Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,501 > t_{tabel} sebesar 1,999 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (10,501 > 1,999) dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara kompetensi terhadap kinerja karyawan. Jadi, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial persaingan usaha berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji atau membuktikan apakah hipotesis yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel disiplin dan kompetensi terhadap variabel kinerja karyawan Supermarket Sakinah Keputih Surabaya. Kriteria uji F adalah hipotesis diterima atau secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) jika F_{hitung}>F_{tabel}l. F_{tabel} dicari dengan cara berikut ini: dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, df 1 (Jumlah variabel - 1) = 3 - 1 = 2, df2 (n-k-1) = 65 – 2 - 1 = 62.

Tabel 4.16
Uji F (Simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910.031	2	455.015	86.914	0.000[b]
	Residual	324.585	62	5.235		
	Total	1234.615	64			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Disipilin.
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan.
Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (86,914 > 3,145) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama dari disiplin (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

6. **Uji Koefisien Beta**

Uji koefisien beta digunakan untuk mengetahui variabel independen (tingkat religiusitas dan persaingan usaha) mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku bisnis pedagang muslim). Uji koefisien beta dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel *coefficients* di kolom *Standardized Coefficients Beta.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17
Uji Koefisien Beta
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.983	2.778		0.714	0.478
	Disiplin	0.115	0.56	0.152	2.061	0.043
	Kompetensi	0.819	0.78	0.776	10.501	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber : hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien beta variabel disiplin sebesar 0,152 dengan signifikansi 0,043. Sedangkan nilai koefisen beta untuk kompetensi yaitu 0,776 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai koefisien beta variabel kompetensi lebih besar dari disiplin (0,776 > 0,152) dan nilai signifikansi variabel kompetensi lebih kecil dari nilai signifikansi tingkat disiplin (0,000 < 0,043), maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kompetensi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id